

PENGEMBANGAN METODE PANGKAS UWAN BERBASIS HOTS PADA TEMA 7 UNTUK SISWA KELAS IV SD

Fahniar Eka Noviyanti¹⁾, S. Eko Putro Widoyoko²⁾, Galih Yansaputra³⁾
Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Universitas Muhammadiyah Purworejo
Jalan KH. Akhmad Dahlan No. 3 Kode Pos: 54111
Email: ekafahniar@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan produk Metode Pangkas Uwan Berbasis HOTS pada tema 7 Indahnya Keberagaman Negeriku kelas IV SD. Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan dengan menggunakan model 4D (*Define*: Pendefinisian, *Design*: Perancangan, *Development*: Pengembangan, dan *Dissemination*: Desiminasi). Uji coba dilakukan terhadap 2 SD kelas IV yaitu SD Negeri Kemanukan dan SD Negeri Piji semester genap tahun ajaran 2019/2020. Teknik pengumpulan data menggunakan angket. Teknik analisis data menggunakan statistik deskriptif kuantitatif yang dikonversikan ke data kualitatif dengan skala 4. Hasil validasi penelitian menunjukkan bahwa metode pembelajaran yang dikembangkan layak digunakan dengan memperoleh penilaian yang dilakukan oleh validator ahli media rerata skor dari validasi media 3,50 dalam klasifikasi sangat baik. Sedangkan penilaian yang dilakukan oleh validator materi memperoleh rerata skor dari 3,07 dalam klasifikasi baik. Hasil respon siswa terhadap metode pembelajaran yang dilakukan di SD Negeri Kemanukan mendapat respon 50% dengan kriteria sangat baik dan 50% dengan kriteria baik. Sedangkan hasil respon siswa terhadap metode yang dilakukan di SD Negeri Piji mendapat respon 50% dengan kriteria sangat baik dan 50% dengan kriteria baik. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa metode Pangkas Uwan Berbasis HOTS layak digunakan pada tema 7 Indahnya Keberagaman Negeriku kelas IV SD.

Kata Kunci: tematik, metode pangkas uwan, pembelajaran berbasis hots

DEVELOPMENT OF “PANGKAS UWAN” METHOD HOTS BASED ON THE THEME OF 7 FOR STUDENT CLASS 4th GRADE

Abstract: This study aims to develop Pangkas Uwan Method HOTS-based products on the theme of 7 Beautiful Diversity of My Country for student class 4th grade. This research is a development research using the 4D model (*Define*: Definition, *Design*: Design, *Development*: Development, and *Dissemination*: Dissemination). The trial was carried out on 2 grade IV SD SD Negeri Kemanukan and SD Negeri Piji even semester of the 2019/2020 school year. The data collection technique used a questionnaire. The data analysis technique used quantitative descriptive statistics which were converted to qualitative data with a scale of 4.

The results of the validation of the study showed that the learning method developed was feasible to use by obtaining an assessment made by the media expert validator, the mean score of the media validation was 3.50 in the very good classification. While the assessment conducted by the material validator obtained a mean score of 3.07 in good classification. The results of the response of students to the learning method carried out at SD Negeri Kemanukan received a response of 50% with very good criteria and 50% with good criteria. Meanwhile, the results of students' responses to the method used at SD Negeri Piji received a response of 50% with very good criteria and 50% with good criteria. Thus, it can be

concluded that the HOTS-based Pangkas Uwan method is suitable for use in the theme of 7 Beautiful Diversity of My Country for grade IV SD.

Keywords: *thematic, prangkas uwan method, hots based learning*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu usaha yang dilakukan secara sadar oleh siswa guna menghadapi dan mengantisipasi kehidupan masyarakat di masa yang akan datang. Pendidikan Nasional memiliki tujuan yang terdapat pada UU Sisdiknas di Indonesia No. 20 Tahun 2003 yaitu Pendidikan Nasional adalah mengembangkan potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (Helmawati, 2019: 30).

HOTS (*Higher Order Thinking Skills*) merupakan cara berfikir kritis dengan memeriksa, menghubungkan, dan mengevaluasi semua aspek dari situasi atau masalah, termasuk di dalamnya mengumpulkan, mengorganisasi, mengingat, dan menganalisis informasi. Proses berfikir kritis ini mengedepankan pada prinsip belajar siswa dengan mandiri supaya siswa lebih cepat dalam memahami sesuatu serta salah satunya yaitu untuk menghadapi pendidikan pada era abad ke-21 saat ini. Siswa akan diberikan berbagai permasalahan dalam proses pembelajarannya, sehingga siswa dituntut untuk menyelesaikan permasalahan tersebut dengan cekatan dan teliti. Terdapat 3 level pembelajaran HOTS yaitu menganalisis, menilai, dan mencipta.

Pada pembelajaran yang mengedepankan prinsip HOTS ini, siswa dapat disuguhkan dengan berbagai metode pembelajaran, di antaranya metode pembelajaran yang bernama “Pangkas Uwan (Pasangan Kartu Soal dan Kartu Jawaban)” yang merupakan metode pembelajaran untuk mengaplikasikan pembelajaran berbasis HOTS. metode ini menggabungkan kerja individu siswa dan interaksi siswa saat mencari pasangan kartu jawaban untuk kartu soal yang diperoleh. Suasana kelas akan menjadi ramai dan membutuhkan keaktifan dan berfikir kritis dengan cekatan sehingga siswa akan mendapatkan jawaban yang bena

KAJIAN PUSTAKA

Pembelajaran Tematik

Menurut Depdiknas dalam Tabany (2015: 147) pembelajaran tematik merupakan model pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada siswa. Tema-tema tersebut dapat ditinjau dari berbagai bidang studi seperti IPS, Bahasa Indonesia, IPA, PPKn, dan SBdP. Karakter pembelajaran tematik antara lain: 1) berpusat pada siswa, 2) Memberikan Pengalaman Langsung, 3) Pemisahan Mata Pelajaran Tidak Begitu Jelas, 4) Menyajikan Konsep dari Berbagai Mata Pelajaran, 5) Bersifat Fleksibel, dan 6) Menggunakan Prinsip Belajar Sambil Bermain dan Menyenangkan.

Sedangkan pembelajaran tematik menurut Rusman (2016: 254) adalah salah satu model pembelajaran terpadu (*integrated instruction*) yang merupakan suatu system pembelajaran yang memungkinkan siswa baik secara individual maupun kelompok, aktif menggali dan menentukan konsep serta prinsip-prinsip keilmuan secara holistik, bermakna, dan autentik.

Kesimpulan dari kedua pendapat tersebut yaitu pembelajaran tematik merupakan suatu proses pembelajaran di dalam kelas yang mengaitkan pembelajaran satu dengan pembelajaran lainnya sehingga menjadi satu kesatuan yang dapat membentuk konsep pemikiran siswa secara utuh, karena pembelajaran ini menerapkan konsep pembelajaran sambil melakukan sesuatu (*learning to doing*).

Pembelajaran Berbasis HOTS

Menurut Abdul Majid dan Dian dalam Helmawati (2019: 66) pembelajaran HOTS merupakan proses yang diatur sedemikian rupa menurut langkah tertentu sehingga pelaksanaannya mencapai hasil yang diharapkan dengan merujuk pada SKL (Standar Kompetensi Kelulusan) yang mencakup ranah pengetahuan (kognitif), sikap (afektif), dan keterampilan (psikomotorik) untuk setiap satuan pendidikan.

Sedangkan menurut Sani (2019: 2) pembelajaran tingkat tinggi (*Higher Order Thinking Skills*) merupakan pembelajaran yang mencakup kemampuan berfikir kritis, logis, reflektif, metakognitif, dan kreatif. Keterampilan berfikir kritis diperlukan guna untuk menyelesaikan masalah dan membuat keputusan.

Kesimpulannya, pembelajaran HOTS (*Higher Order Thinking Skills*) merupakan proses pembelajaran yang menggunakan cara berfikir kompleks siswa dalam menguraikan sebuah materi yang dijelaskan oleh guru, membuat kesimpulan, membangun representasi, menganalisis, dan membanun hubungan dengan melibatkan aktivitas mental yang paling dasar.

Metode Pangkas Uwan

Menurut Pujayanti (2018: 138) metode pangkas uwan merupakan metode pembelajaran yang dilakukan dalam kelas untuk me-review materi yang memiliki banyak teori dengan menggunakan media pasangan kartu soal dan kartu jawaban. Sedangkan menurut Dinar (2019: 1.016) salah satu metode pembelajaran yang efektif dengan menggunakan permainan kartu sebagai medianya yang melibatkan banyak orang dan biasanya dimainkan berdasarkan giliran main. Kelebihan dari metode ini antara lain: 1) dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa, baik secara kognitif maupun fisik; 2) karena terdapat unsur permainan, metode ini menyenangkan; 3) meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang dipelajari dan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa; 4) efektif sebagai sarana melatih keberanian siswa untuk tampil presentasi; dan 5) efektif melatih kedisiplinan siswa menghargai waktu untuk belajar.

Kesimpulannya, metode pangkas uwan merupakan sebuah metode pembelajaran berupa permainan yang digunakan dengan menggunakan pasangan kartu soal dan kartu jawaban sebagai media pembelajarannya.

METODE PENELITIAN

Penelitian metode Pangkas Uwan Berbasis HOTS pada tema 7 untuk kelas IV SD ini menggunakan model 4D (*Four-D Models*) yang terdiri dari empat tahapan yaitu *define, design, development, and dissemination* (Sugiyono, 2017:38). Tahap pertama yaitu pendefinisian (*define*), dimana pada tahapan ini berisi kegiatan observasi dan wawancara dengan wali kelas IV SD Negeri Kemanukan dan SD Negeri Piji mengenai metode pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran. tahap kedua yaitu perancangan (*design*), dimana pada tahapan ini berisi mengenai kegiatan untuk merancang produk yang ditetapkan dengan merancang scenario kegiatan pembelajaran dan perangkat pembelajaran yang akan dilakukan. Tahap ketiga yaitu pengembangan (*development*), dimana pada tahap ini dilakukan uji coba produk yang telah divalidasi dengan spesifikasi yang telah ditetapkan oleh ahli. Tahap keempat yaitu tahap desiminasi (*dissemination*), dimana pada tahap ini berisikan mengenai kegiatan penyebaran produk yang telah teruji oleh validator dan praktisi untuk diuji di lapangan.

Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu dengan observasi (pengamatan), wawancara (*interview*), dan angket (kuesioner). Sedangkan validasi kelayakkan menggunakan instrumen validasi media dan instrumen validasi materi pada kartu. Analisis data yang digunakan yaitu dengan statistik deskriptif kuantitatif yang nantinya di konversikan ke data kualitatif dengan skala 4 untuk mengetahui kualitas produk. Teknik skoringnya menggunakan *rating scale* yang mana cara menggunakannya tergantung pada sifat pertanyaan

atau pernyataan yang dibuat (Widoyoko, Sugeng Eko Putro, 2020:109-115). Berdasarkan perolehan skor, maka dapat disusun klasifikasi dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Jarak Interval (i)} = \frac{\text{Skor Tertinggi} - \text{Skor Terendah}}{\text{Jumlah Kelas Interval}}$$

(Widoyoko, Sugeng Eko Putro, 2020:110)

Berdasarkan data yang diperoleh, maka disusun dengan tabel sebagai berikut:

Tabel 1. Tabel Konversi Data Kualitatif

Rerata Skor	Kriteria
> 3, 25 – 4, 00	Sangat Baik
> 2, 50 – 3, 25	Baik
> 1, 75 – 2, 50	Cukup
1, 00 – 1, 75	Kurang

Produk akan dikatakan layak digunakan apabila memenuhi kriteria baik, dengan skor > 2,50.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Tahap-tahap Pengembangan

Tahapan pengembangan dengan model 4-D pada metode Pangkas Uwan Berbasis HOTS, terdapat empat tahapan antara lain: 1) *Define*, pada tahap ini peneliti melakukan observasi dan wawancara di SD Negeri Kemanukan dan SD Negeri Piji yang hasilnya kedua sekolah ini membutuhkan sebuah metode pembelajaran yang mengasyikkan untuk siswa, 2) *Design*, pada tahap ini peneliti melakukan perancangan mengenai metode yang cocok untuk digunakan dengan menggunakan metode pangkas uwan (pasangan kartu soal dan kartu jawaban) yang mana soal-soal pada kartu ini merupakan soal HOTS, 3) *Development*, pada tahap ini peneliti membuat produk kartu soal dan kartu jawaban dengan aplikasi *Adobe photo illustrator*, kemudian dikonsultasikan dengan dosen pembimbing dan di validasi oleh validator media dan validator materi, yang akhirnya di uji cobakan pada siswa SD Negeri Kemanukan dan SD Negegi Piji dengan jumlah masing-masing 10 anak, 4) *Dissemination*, pada tahap ini peneliti menyebarluaskan hasil penelitian melalui jurnal maupun seminar.

Data Hasil Pengembangan

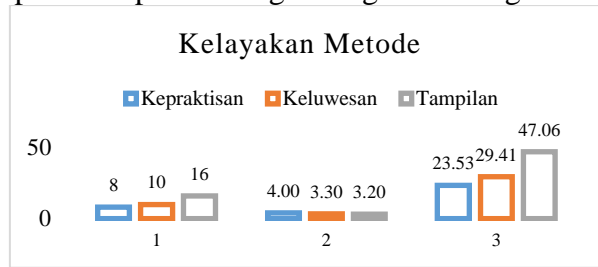
Hasil kelayakkan metode pangkas uwan pada validator ahli materi yaitu pada aspek isi materi mendapat rerata skor 3,20 dengan presentase 51,61%, aspek peroses pembelajaran mendapat rerata skor 3,00 dengan presentase 29,03%, dan aspek keluwesan mendapat rerata skor 3,00 dengan presentase 19,35% sehingga jumlah rerata skor keseluruhan adalah 3,07 dengan klasifikasi baik.

Hasil kelayakkan metode pangkas uwan pada validator ahli media yaitu pada aspek kepraktisan mendapat rerata skor 4,00 dengan presentase 23,53%, aspek keluwesan mendapat rerata skor 3,30 dengan presentase 29,41%, dan aspek tampilan mendapat rerata skor 3,20 dengan presentase 47,06% sehingga jumlah rerata skor keseluruhan adalah 3,50 dengan klasifikasi sangat baik.

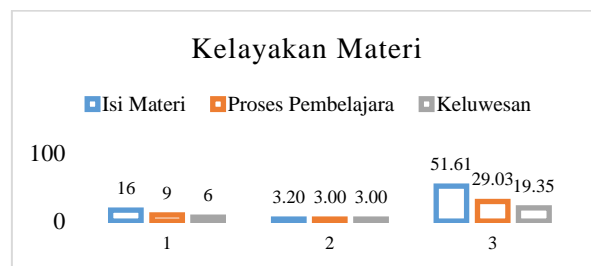
Hasil respon siswa pada SD Negeri Kemanukan memperoleh 50% dengan klasifikasi sangat baik dan 50% memperoleh klasifikasi baik. Sedangkan respon siswa pada SD Negeri Piji memperoleh 50% dengan klasifikasi sangat baik dan 50% memperoleh klasifikasi baik.

Pembahasan

Sebelum layak untuk digunakan, metode pangkas uwan ini melalui beberapa proses revisi, antara lain: revisi tahap ke-1 dengan menggunakan draft I sebagai panduannya, revisi tahap ke-2 dengan menggunakan draft II yang berdasarkan revisi tahap ke-1, sehingga menghasilkan draft III yang diuji coba kembali dan dinyatakan valid untuk digunakan. Data hasil validasi produk dapat ditampilkan dengan diagram batang berikut ini:



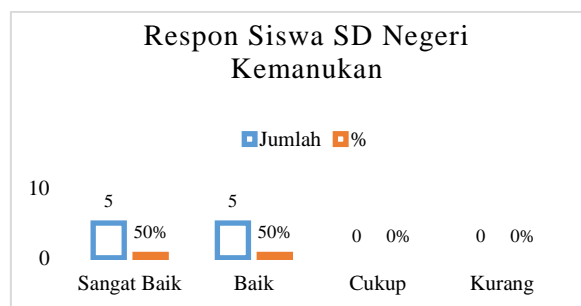
Gambar 1. Diagram Kelayakkan Metode “Pangkas Uwan” Berbasis HOTS



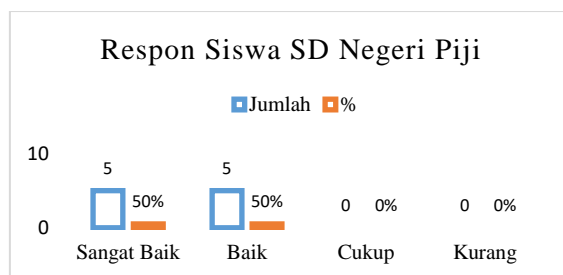
Gambar 2. Diagram Kelayakkan Materi Metode “Pangkas Uwan” Berbasis HOTS

Berdasarkan tampilan kedua diagram validasi ini, maka dapat disimpulkan bahwa metode pangkas uwan berbasis HOTS layak untuk digunakan dengan rerata skor pada validasi media adalah 3,50 dan validasi materi adalah 3,07.

Hasil respon siswa terhadap metode Pangkas Uwan Berbasis HOTS yang sudah dilaksanakan di SD Negeri Kemanukan dan SD Negeri Piji dengan menggunakan 10 butir penilaian dapat ditampilkan dengan diagram batang berikut ini:



Gambar 3. Diagram Respon Siswa SD Negeri Kemanukan



Gambar 4. Diagram Respon Siswa SD Negeri Piji

Hasil ini didapatkan karena beberapa faktor, salah satunya karena siswa banyak yang antusias untuk melakukan belajar bersama setelah sekian lama melakukan proses belajarnya dari rumah (daring) karena situasi saat ini sedang pandemi Covid-19. Dengan adanya penelitian ini, siswa terlihat antusias mengikuti rangkaian pembelajaran yang diajarkan. Tentunya salah satunya dengan menggunakan metode yang menyenangkan pula. Siswa diajak untuk berani dan percaya diri dengan mengikuti perintah yang diarahkan.

PENUTUP

Berdasarkan penelitian pengembangan metode Pangkas Uwan Berbasis HOTS Pada Tema 7 Untuk Kelas IV SD dapat disimpulkan bahwa hasil validasi kelayakan metode pembelajaran dari dosen ahli dan guru kelas IV memperoleh jumlah rerata skor 3,50 dengan klasifikasi sangat baik dan 3,07 pada segi materi dengan klasifikasi baik. Dengan adanya penelitian ini, setidaknya dapat membangkitkan semangat belajar siswa. Tentunya dengan dibutikannya respon dari siswa yaitu rerata skor total 3,4 dengan klasifikasi sangat baik di SD Negeri Kemanukan dan rerata skor total 3,16 dengan kategori baik di SD Negeri Piji. Maka dari itu, bahwa metode pangkas uwan berbasis HOTS layak untuk digunakan sebagai metode pembelajaran yang menarik dalam pembelajaran pada siswa kelas IV khususnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, Dinar. 2019. Pengembangan Kartu Uno Bundo untuk Meningkatkan Motivasi dan Prestasi Belajar IPS Siswa Kelas IV SDN Bantulan. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar Edisi 10 Tahun ke-8*. 1.013-1.024..
- Helmawati. 2019. *Pembelajaran dan Penilaian Berbasis HOTS*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Pujayanti, Teresia. 2018. *Mengajar Sains yang Menyenangkan di Dalam Kelas- disertai 50 Tips dan Teknik Kreatif*. Yogyakarta: CV. Andi Offset
- Rusman. 2016. *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Rajagrafindo Persada
- Sani, Ridwan Abdullah. 2019. *Pembelajaran Berbasis HOTS (Higher Thinking Skills)*. Tangerang: Tira Smart
- Tabany, Trianto Ibnu al. 2015. *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik Bagi Anak Usia Dini TK/RA & Anak Usia Kelas Awal SD/MI*. Jakarta: Prenadamedia Group
- Widoyoko, Sugeng Eko Putro. 2020. *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar